



AKHLAK DAN PENDIDIKAN ISLAM 3

SITI ZINATUN, M.A.

OKTOBER 2023

MATERI PEMBAHASAN

Materi ke 10. Adab-adab dan Kewajiban-kewajiban
Murid terhadap Murid-murid Lain

1. SOPAN SANTUN TERHADAP TEMAN

- Membangun komunikasi dengan teman-temannya, melalui cara yang baik sesuai dengan ajaran wahyu dan aqli
- Orang tua dituntut untuk mengajarkan etika dan sopan santun kepada anak-anak baik di rumah, sekolah maupun masyarakat (QS Lukman: 17-19)
- Perilaku yang harus dihindari supaya hubungan sehat tetap terjalin antara lain: Tidak mengganggu orang lain dengan perkataan tidak baik (QS Al-Baqarah: 263) dan tidak melakukan hate speech (QS An Nisa 112), tidak memanggil dengan panggilan buruk (al-Hujurat: 11), tidak berlaku sombong (Ali Imran: 75), tidak stalking (QS Al-Hujurat: 12), tidak mengucapkan kekerasan (QS Ali Imran: 159), tidak berteriak keras (QS Lukman: 19)

2. TIDAK MENEMPATI KURSI TEMAN LAIN

- Siswa tidak boleh mengharap teman lain untuk berdiri dan menawarkan tempat duduk baginya
- Jika siswa menawarkan tempat duduk, maka hendaknya ia tidak mengindahkan tawarannya. Tetaplah tawadhu akan hal ini.
- Nabi Muhamamd saw:

لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ فِيهِ، وَلَكِنْ تَفْسَحُوا وَتَوَسَّعُوا

Janganlah sekali-kali salah seorang diantara kamu sekalian memberdirikan seseorang dari tempat duduknya kemudian ia duduk pada tempatnya itu, akan tetapi hendaknya mereka melapangkan dan merenggangkan. (*Musnad Ahmad bin Hanbal*, jil. 2, hal. 17)

- Allah Swt berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفْسَحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman, jika dikatakan kepada kalian lapangkanlah/renggangkanlah majelis kalian, maka renggangkanlah/lapangkanlah majelis kalian, niscaya Allāh akan beri kelapangan pada kalian.” (QS al-Mujadalah: 11)



3. KETIKA INGIN DUDUK, HENDAKNYA TIDAK MEMBERI JARAK ANTARA DUA ORANG

Hendaknya seorang pelajar tidak duduk di antara dua orang saudara laki-laki, atau antara ayah dan anak laki-lakinya, atau di antara dua orang saudara dekat, atau di antara dua orang sahabat yang saling mencintai, kecuali atas persetujuan dan keinginan mereka. Karena Rasulullah bersabda:

لَا تَجْلِسُ بَيْنَ رَجُلَيْنِ إِلَّا بِإِذْنِهِمَا

Janganlah seseorang duduk diantara dua orang kecuali dengan izin keduanya. (*Sunan Abi Dawud*, jil. 2, hal. 186)



4. MENGUCAPKAN SALAM

Para murid di kelas berkewajiban secara moral untuk mengucapkan salam kepada murid baru begitu dia masuk, dan mempersilakannya untuk duduk.

Salam merupakan tanda cinta dan ungkapan kasih sayang kepada orang lain dan sarana mendoakan keselamatan dan kehidupan orang lain.

Imam Baqir as: Sesungguhnya Allah Swt menyukai orang-orang yang mengucapkan salam. (Kulaini, *Al-Kafi*, jil. 2, hal. 645)

وَأَدْخِلَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ تَحِيَّاتٌ فِيهَا سَلَامٌ

“Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dimasukkan ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam (surga) itu ialah salam.” (QS Ibrahim: 23)



5. TIDAK TURUT SERTA DALAM PEMBICARAAN TEMAN LAIN

Jika teman lain sedang bercakap-cakap dengan guru atau orang lain, maka hendaknya tidak ikut serta dalam perbincangan mereka, bahkan jika dia memiliki lebih banyak informasi tentang tema yang sedang dibicarakan.

(*Tadzakirah al-Sami'*, hal 156)



6. MEMELIHARA GILIRAN

- Ketika siswa ingin membacakan pelajarannya kepada guru, hendaknya ia memperhatikan gilirannya dan tidak menempati giliran teman lain.
- Diriwayatkan bahwa salah satu dari kaum Ansar datang ke hadapan Nabi Muhammad saw untuk mengajukan pertanyaan; sementara itu, seorang pria dari suku Thaqif masuk, dan selama percakapan antara laki-laki Ansar dan Nabi saw, dia berbicara kepada Nabi. Nabi berkata: Wahai saudara yang berasal dari suku Thaqif,, lelaki Ansar ini, telah menanyakan suatu permasalahan kepadaku sebelum kamu, tunggu sebentar dan duduklah di tempatmu supaya saya bisa menyelesaikan pertanyaan orang Ansar ini sebelum memenuhi permintaan Anda. (*Tadzkirah al-Sami*, hal. 159, Disebutkan bahwa hal ini diucapkan oleh Khatib Baghdadi)

7. MENAATI TATA KRAMA DALAM BERTEMAN

- Bersikap adil (*Nahjul Balaghah*, terjemah Dasyti, hal. 677)
- Bersabarlah dalam berteman dengan seorang teman, mungkin saja suatu saat ia kan menjadi musuh bagimu dan dengan bersabarlah dalam bermusuhan dengan seorang musuh, karena mungkin saja suatu saat ia akan menjadi sahabatmu. (*Nahjul Balaghah*, terjemah Dasyti, hal. 695)
- Ada tiga hal yang mendatangkan persahabatan: suasana hati yang baik, persahabatan yang baik dan kerendahan hati. (*Ghurar al Hikam wa Dar al Kalim*, bab Hub, hadis 29)
- "Persahabatan sejati adalah tentang menghormati perjanjian." (*Ghurar al Hikam wa Dar al Kalim*, bab Hub, hadis 29)
- Taatilah tata krama dalam berteman secara seimbang dan tidak ekstrim sehingga pertemanan akan langgeng, tentu saja dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

8. BERSAMA-SAMA TEMAN-TEMAN UNTUK MAJU DAN BERTUMBUH

- Adab dalam pertemanan di sekolah adalah bersama-sama dan mengajak teman-teman untuk maju bersama, menambah dan mengupgrade pengetahuan
- Bersama-sama dan mendorong teman-teman untuk berkumpul dan mengadakan diskusi ilmiah dan mengingatkan teman-teman untuk mendapatkan hal-hal yang mendukung kemajuan studinya dengan semangat saling menghormati antar teman.



Thank
you!!